

ABSTRAK

Sarapan adalah aktivitas makan dan minum segera setelah bangun tidur untuk mencukupi kebutuhan gizi harian 15-30% hingga pukul 09.00 pagi. Kebiasaan sarapan memiliki beberapa faktor yang berkaitan dengan kesehatan, perilaku, konsentrasi, dan kemampuan memecahkan masalah. Di Indonesia, banyak orang yang tidak mengadopsi kebiasaan sarapan. Prevalensi anak dan remaja yang tidak terbiasa sarapan berkisar antara 16,9% hingga 59% sementara pada orang dewasa sebesar 31,2%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sarapan dengan tingkat konsentrasi mahasiswa, hubungan jenis sarapan dengan tingkat konsentrasi dan melihat karakteristik sarapan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan tahun akademik 2023 – 2024. Desain penelitian ini menggunakan penelitian analitik kuantitatif dengan studi potong lintang dengan jumlah responden untuk karakteristik sarapan 114 mahasiswa sedangkan jumlah responden untuk mengetahui hubungan antara sarapan dengan konsentrasi 85 mahasiswa. Data diperoleh dari kuesioner untuk menilai karakteristik sarapan dan *Concentration Grid Test* untuk menilai konsentrasi mahasiswa. Hasil menunjukkan sebanyak 54 responden (63,5%) tidak sarapan, sedangkan 31 responden (36,5%) tidak melakukan sarapan dari total 85 responden. Dilakukan analisis univariat untuk melihat gambaran dan analisis bivariat menggunakan uji *Somer's* dan *spearman*. Hasil korelasi antara sarapan dengan tingkat konsentrasi nilai *p*-value yang diperoleh sebesar 0,425 ($p > 0,05$) dan hasil korelasi antara jenis sarapan dengan tingkat konsentrasi diperoleh nilai *p*-value sebesar 0,027 ($p < 0,05$). Hasil dari penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh sarapan dengan tingkat konsentrasi tetapi terdapat hubungan antara jenis sarapan dengan tingkat konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan tahun akademik 2023-2024.

Kata Kunci : Sarapan, Konsentrasi, Mahasiswa, *Concentration Grid Test*, Kedokteran